

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis ketika meneliti di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tentang skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pengetahuan Materi Fiqih di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2020/2021” dapat disimpulkan dengan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Pelaksanaan metode syawir yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo guna meningkatkan pengetahuan materi fiqih sudah berjalan dengan lancar, baik, dan tepat. Karena santri yang mengikuti kegiatan syawir sudah bisa saling menghargai, menerima semua pendapat orang lain serta menambah mental santri. Syawir memiliki beberapa tahapan, yaitu:
 - a. Persiapan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Penutup
2. Metode syawir yang ada di Podok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan materi fiqih, dapat diketahui bahwasannya santri yang mengikuti kegiatan syawir dia akan lebih cekatan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan, bisa mempertahankan pendapatnya apabila mendapat sanggahan dari orang lain. Syawir adalah metode untuk saling memberi kemanfaatan yaitu saling berbagi pengetahuan dan mencari kemanfaatan yaitu digunakan untuk mencari pengetahuan yang baru baik dari semua santri maupun ustadz.
3. Faktor yang mendukung berjalannya metode syawir dalam meningkatkan pengetahuan materi fiqih yaitu besarnya minat santri untuk mengikuti kegiatan syawir baik dari adanya kerja sama semua santri untuk mencari referensi dari kitab-kitab kuning, keaktifan santri, dan adanya ustadz yang memantau kegiatan syawir.

Faktor yang menghambat berjalannya metode syawir diantaranya kurangnya pengetahuan santri dalam memahami kitab kuning, kurangnya motivasi santri terhadap manfaat syawir, dan adanya beberapa fasilitas yang masih kurang memadai.

B. Saran

Dari hasil temuan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis akan memberikan saran, antara lain adalah:

1. Untuk Pondok Pesantren
Mudah-mudahan dari hasil temuan yang di lakukan oleh peneliti, agar bisa diambil kemanfaatannya oleh Pondok Pesantren untuk memperbaiki jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode syawir, dan meningkatkan sarana prasarana pondok agar kegiatan syawir dapat berjalan dengan dengan lancar.
2. Bagi Guru/Ustadz
Diharapkan, dengan adanya hasil penelitian ini seorang ustadz atau mushohih bisa memantau dan mengikuti kegiatan syawir, dikarenakan dengan adanya seorang musohih metode syawir akan terasa berbeda.
3. Bagi Santri
Diharapkan kepada semua santri, agar lebih aktif dan teliti ketika mengikuti syawir, siswa juga diharapkan memiliki kesadaran akan kurangnya kemampuannya dalam pemahaman kitab kuning, dan selalu menyempatkan waktunya untuk selalu mutholaah guna mengulang-ulang pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Diniyah.
4. Dirasa, dari penelitian yang telah peneliti lakukan masih ada kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu ,sangat baik jikalau ada penelitian lanjutan agar lebih mendetail lagi, khususnya dalam implementasi metode syawir guna meningkatkan pengetahuan materi fiqih di pondok maupun di madrasah diniyah